BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga amil zakat merupakan sebuah lembaga yang memiliki visi dakwah. Menurut Marfuah lembaga amil zakat merupakan bagian dari aktivitas *da'wah bil-hal*, kenyataannya dapat dilihat bahwa sebagian besar kegiatan lembaga amil zakat didasarkan pada aktivitas dakwah.[1] Pendapat ini sejalan dengan Nafisa dalam buku Prof. Hembing menyatakan bahwa *da'wah bil-hal* adalah kegiatan dakwah sejati yang memberikan kekuatan dan tenaga untuk memajukan dan memperbaiki lingkungan hidup dan sosial ekonomi yang ada.[2] *da'wah bil-hal* merupakan upaya untuk memperkuat dan mengembangkan kesadaran serta kapasitas masyarakat dalam mengatasi permasalahan. Wujud *da'wah bil-hal* merupakan suatu karya nyata yang bisa dilakukan untuk umat. Kegiatan *da'wah bil-hal* ini sangat luas, mulai dari pemberian bantuan moril ataupun materil.[3]

Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LazisMU) merupakan salah satu lembaga nirlaba milik Muhammadiyah. LazisMU senantiasa berkhidmat untuk membantu kesejahteraan umat, serta mengangkat harkat sosial melalui pendayagunaan dana zakat, infaq, shodaqoh dan dana-dana *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam setiap tahunnya LazisMU menargetkan pertumbuhan

---

[1] Marfu'ah, U., & Sulthon, M. (2017). Komunikasi Brand Lembaga Dakwah: Studi pada Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat. Jurnal Ilmu Dakwah, 35(1), 139-158.

[2] Nafsiah,Siti,2000,"Prof.Hembing Pemenang The Star Of Asia Award", Jakarta, Pt. Prestasi Insan Indonesia, hal 81

[3] Rosmha Widiyani, "Dakwah Bil Hal: Pengertian, Tantangan, Peran", https://news.detik.com/berita/d-5585759/dakwah-bil-hal-pengertian-tantangan-peran. Diakses pada 21 maret 2024

pendapatan. Pada tahun 2022 misalnya pendapatan LazisMU mencapai 95 Milliar Rupiah.[4] Secara nyata, dana LazisMU disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerima, seperti pada kejadian Gempa Magnutido yang menghantam Wilayah Cianjur.[5] Suksesi LazisMU yang turut andil dalam mensejahterakan masyarakat ini terbukti dengan berbagai penghargaan yang diraih. Pada tahun 2022 LazisMU meraih penghargaan Indonesia's SDGs Action Awards.[6]

Banyak program yang telah dijalankan sejak awal berdirinya LazisMU. Kaleng koin merupakan salah satu program unggulan yang mampu menghimpun dana yang nantinya akan dipergunakan untuk kepentingan masyarakat. Kegiatan kaleng koin ini dilakukan dengan cara menyebar kaleng ke setiap toko-toko ataupun rumah masyarakat di sekitar. Nantinya setelah satu bulan kaleng koin ini akan dijemput oleh amil yang bertugas, dana kaleng koin ini nantinya akan disalurkan ke 6 program prioritas: pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial&dakwah, kemanusiaan dan lingkungan.[7]

Program kaleng koin merupakan program yang dilakukan dengan cara mengajak masyarakat untuk sama-sama berinfaq melalui kaleng yang sudah disediakan. Nantinya hasil dari kaleng koin ini akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

---

[4]Aanardianto, "Kick Off Program Ramadan 1444 H, Lazismu Targetkan Pengumpulan Dana 120 Miliar Rupiah", https://muhammadiyah.or.id/kick-off-program-ramadan-1444-h-lazismu-targetkan-pengumpulan-dana-120-miliar-rupiah/, diakses pada 26 Agustus 2023.

[5]Hirumuhammad, "Lazismu Dukung MDMC Kirim Tim Ke Lokasi Gempa Cianjur", https://khazanah.republika.co.id/berita/rlr84i380/lazismu-dukung-mdmc-kirim-tim-ke-lokasi-gempa-cianjur,diakses pada 26 Agustus 2023

[6]Syifa," Lazismu Raih Penghargaan Indonesia's SDGs Action Awards 2022", https://muhammadiyah.or.id/lazismu-raih-penghargaan-indonesias-sdgs-action-awards-2022/, diakses pada 26 Agustus 2023

[7]Doddy," Di Hadapan Dubes Singapura, Lazismu Paparkan Program Enam Pilar," https://lazismu.org/view/di-hadapan-dubes-singapura-lazismu-paparkan-program-enam-pilar. Diakses pada 31 oktober 2023.

Berdasarkan hasil pra-penelitian di LazisMU Bengkulu Utara penyebaran kaleng koin ini masih mengalami kesulitan karena masih banyak masyarakat yang belum memahami manfaat dari program kaleng koin. Kemungkinan faktor internal organisasi dialami karena beberapa hal diantaranya belum optimalnya konsolidasi jejaring LazisMU Bengkulu Utara, rendahnya kreativitas dalam pengelolaan lembaga dan rendahnya kualitas fundraiser terhadap donator. Kemungkinan selanjutnya berasal dari faktor eksternal organisasi dalam program kaleng koin. hal ini karena masyarakat tidak mengetahui apa fungsi dan manfaat dari adanya program kaleng koin, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap LazisMU Bengkulu Utara, dan kurangnya publikasi serta sosialisasi tentang adanya program dan kegiatan yang dilakukan oleh LazisMU.

Studi terdahulu tentang kaleng koin telah beberapa kali dilakukan. Namun studi tampaknya tersebar pada lima tema: 1) bidang manajemen kaleng koin[8]; 2) bidang pengumpulan kaleng koin[9]; 3) kompetensi SDM[10]; 4) efektifitas pengumpulan kaleng koin[11]; 5) dampak program

[8]Rizal, F., & Mukaromah, H. (2022). LAZISNU's Role in Improving Community Entrepreneurship. *Ansoruna: Journal of Islam and Youth Movement*, *1*(1), 51-60; Saifuddin, S. (2019). The Movement Of Koin Nu Bantul And Its Impact For Nahdliyyin Welfare. *AIUA Journal of Islamic Education*, *1*(2), 195-216; Putra, R. A. A., & Mukhlis, I. (2022). Peran LAZISNU dalam memenuhi kebutuhan ekonomi mustahik melalui zakat. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP), 2(1), 117-126.

[9]Husein Sanusi, "NU CARE-LAZISNU Targetkan Pendapatan Rp 1 Triliun di Tahun 2019." https://www.tribunnews.com/regional/2019/02/15/nu-care-lazisnu-targetkan-pendapatan-rp-1-triliun-di-tahun-2019. Diakses pada 28 oktober 2022.

[10]Ulil Abh sor, "Lazisnu Ranting NU Desa Ngabul Sukses Tingkatkan Kemandirian Ekonomi Ummat." https://suarabaru.id/2022/02/18/lazisnu-ranting-nu-desa-ngabul-sukses-tingkatkan-kemandirian-ekonomi-ummat. Diakses pada 28 oktober 2022.

[11]Ulul Azmie, "LAZISNU Cilacap Raih Penghargaan LAZ Terbaik dari Kemenag." https://serayunews.com/lazisnu-cilacap-raih-penghargaan-laz-terbaik-dari-kemenag/. Diakses pada 28 oktober 2022.

kaleng koin[12]; 6) hambatan program kaleng koin[13]. Review tersedia di sub bab kajian terdahulu. Dari lima tema tersebut ternyata bertumpuk pada manajemen kaleng koin. Sayangnya, studi masa lalu belum mengeksplorasi lebih dalam tentang hambatan internal dan eksternal yang dihadapi oleh organisasi dalam program kaleng koin khususnya di LazisMU Bengkulu Utara.

Peneliti secara garis besar melihat adanya hambatan internal dan eksternal dalam kasus penyebaran kaleng koin. pada tahun 2021 jumlah kaleng yang dipegang oleh *Munfiq* berjumlah kurang lebih 160 kaleng, sementara pada tahun 2022 terus mengalami penurunan sampai pada tahun 2023 berkurang menjadi 70 kaleng yang dipegang oleh *Munfiq*. ketika diamati ternyata kaleng yang disebarkan kadang tidak diambil kembali oleh amil yang bertugas. Melihat adanya satu

---

[12]Mahfudhotin, Rifda Lulus Madani,"Strategi Pengelolaan Dana Infaq dan Shadaqah Melalui Program Koin Peduli Pada Musim Pandemi Covid-19". Journal of Management and Sharia Business, Volume 2, No 1, Juni 2022, 1-21; Tika Sulistiani, Sitti Fauziah, Mansur, "Manajemen Dana Infak Dan Sedekah Koin Lazisnu di Kabupaten Konawe". Manajemen dana infaq dan sedekah koin lazis NU Volume 1, No 2, November 2021,258-270; Bhaswarendra Guntur, M Afif Afdian Huda, "analisis pengelolaan koin NU pada perekonomian mustahiq oleh lazisnu cabang nganjuk". Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah, Volume 8 No 1, 15-30, 2021; Mursekha Mursekha, Nur Dian Islamiati, "Mekanisme Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama dan Dampaknya pada Kesejahteraan Masyarakat Desa", JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics, Volume 1 No 1, 107-120, 2022; Pipit widya tutik, Kholis firmansyah, Naily el muna, "Strategi Program Gerakan Kaleng Infaq Nahdhatul Ulama (Koin NU) Di Upzisnu Desa Pacarpeluk Kecamatan Mengaluh". Jurnal kajian, penelitian ekonomi dan bisnis islam, Volume 3 No 3, 341-366, 2021.

[13]Mursekha, M., & Nur Dian, I. (2022). Mekanisme pengelolaan koin Nahdlatul Ulama dan dampaknya pada kesejahteraan masyarakat desa. *Journal of Indonesian Sharia Economics*, *1*(1), 107-120; Amsari, S., Hayati, I., & Afandi, A. (2023). Pelatihan Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 Pada Lazismu Kota Medan. Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(3), 974-981; Zuneiroh, O., & Shofiyah, I. (2023). Strategi Fundraising Dalam Penerimaan Dana Zis Pada Kantor Layanan Lazismu Wirobrajan. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, *6*(1), 84-94.

hambatan ini peneliti meyakini jumlah pendapatan kaleng koin yang terus menurun menandakan adanya masalah internal dan eksternal organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hambatan internal dan eksternal yang dihadapi oleh organisasi dalam program kaleng koin khususnya di LazisMU Kabupaten Bengkulu Utara. Studi ini dinilai penting karena tidak hanya menjelaskan tujuan yang dimaksud, tetapi juga mampu menutupi kekurangan studi terdahulu. Penelitian ini dipandu oleh pertanyaan yang tersurat pada sub-sub rumusan masalah.

B. Rumusan Masalah

Program kaleng koin merupakan salah satu program unggulan dari LazisMU Bengkulu Utara. Maka pertanyaan penelitian yang diajukan:

Bagaimana hambata internal dan eksternal organisasi dalam program kaleng koin di LazisMU Bengkulu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian kedua adalah menganalisa hambatan dalam pengumpulan dana menggunakan kaleng koin di LazisMU Bengkulu utara dari sisi internal dan eksternal organisasi

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini ingin mendeskripsikan tentang kaleng koin di lazisMU Bengkulu Utara: analisis hambatan internal dan eksternal organisasi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Program Studi

Penelitian ini nantinya diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa program studi manajemen dakwah, dan di jadikan acuan untuk penelitian yang akan mendatang.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan peneliti mengenai hambatan yang ada didalam organisasi baik internal maupun eksternal, dan bisa menambah pengalaman peneliti.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan lembaga kedepannya lebih efektif lagi dalam menjalankan program kaleng koin, dan diharapkan dari hasil penelitian ini nanti akan menjadi acuan untuk kemajuan lembaga dimasa yang akan datang.

E. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, langkah awal yang peneliti lakukan adalah membaca beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian. Sebelum melakukan penelitian secara langsung dan menyusunnya menjadi karya ilmiah. Studi terdahulu tentang kaleng koin telah Sembilan belas kali dilakukan. Namun studi nampaknya tersebar kedalam enam tema: 1) bidang manajemen kaleng koin[14]; 2) bidang pengumpulan kaleng koin[15]; 3) kompetensi

[14]Rizal, F., & Mukaromah, H. (2022). LAZISNU's Role in Improving Community Entrepreneurship. *Ansoruna: Journal of Islam and Youth Movement*, *1*(1), 51-60; Saifuddin, S. (2019). The Movement Of Koin Nu Bantul And Its Impact For Nahdliyyin Welfare. *AIUA*

SDM[16]; 4) efektifitas pengumpulan kaleng koin[17]; 5) dampak program kaleng koin[18]; 6) hambatan kaleng koin[19]. Hanya satu artikel yang mengkaji tentang hambatan kaleng koin. Mursekha dan Dian menemukan menemukan bahwa kegiatan yang dilakukan dengan membagikan 100 kaleng kepada warga di desa pekiringan ini mampu memberikan dampak positif untuk kesejahteraan warga. Hal ini dapat dilihat dengan mayoritas warga pekiringan sangat terbantu dalam

---

Journal of Islamic Education, *1*(2), 195-216; Putra, R. A. A., & Mukhlis, I. (2022). Peran LAZISNU dalam memenuhi kebutuhan ekonomi mustahik melalui zakat. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP), 2(1), 117-126.

[15]Husein Sanusi, "NU CARE-LAZISNU Targetkan Pendapatan Rp 1 Triliun di Tahun 2019." https://www.tribunnews.com/regional/2019/02/15/nu-care-lazisnu-targetkan-pendapatan-rp-1-triliun-di-tahun-2019. Diakses pada 28 oktober 2022.

[16]Ulil Abh sor, "Lazisnu Ranting NU Desa Ngabul Sukses Tingkatkan Kemandirian Ekonomi Ummat." https://suarabaru.id/2022/02/18/lazisnu-ranting-nu-desa-ngabul-sukses-tingkatkan-kemandirian-ekonomi-ummat. Diakses pada 28 oktober 2022.

[17]Ulul Azmie, "LAZISNU Cilacap Raih Penghargaan LAZ Terbaik dari Kemenag." https://serayunews.com/lazisnu-cilacap-raih-penghargaan-laz-terbaik-dari-kemenag/. Diakses pada 28 oktober 2022.

[18] Mahfudhotin, Rifda Lulus Madani,"Strategi Pengelolaan Dana Infaq dan Shadaqah Melalui Program Koin Peduli Pada Musim Pandemi Covid-19". Journal of Management and Sharia Business, Volume 2, No 1, Juni 2022, 1-21; Tika Sulistiani, Sitti Fauziah, Mansur, "Manajemen Dana Infak Dan Sedekah Koin Lazisnu di Kabupaten Konawe". Manajemen dana infaq dan sedekah koin lazis NU Volume 1, No 2, November 2021,258-270; Bhaswarendra Guntur, M Afif Afdian Huda, "analisis pengelolaan koin NU pada perekonomian mustahiq oleh lazisnu cabang nganjuk". Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah, Volume 8 No 1, 15-30, 2021; Mursekha Mursekha, Nur Dian Islamiati, "Mekanisme Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama dan Dampaknya pada Kesejahteraan Masyarakat Desa", JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics, Volume 1 No 1, 107-120, 2022; Pipit widya tutik, Kholis firmansyah, Naily el muna, "Strategi Program Gerakan Kaleng Infaq Nahdhatul Ulama (Koin NU) Di Upzisnu Desa Pacarpeluk Kecamatan Mengaluh". Jurnal kajian, penelitian ekonomi dan bisnis islam, Volume 3 No 3, 341-366, 2021.

[19]Mursekha, M., & Nur Dian, I. (2022). Mekanisme pengelolaan koin Nahdlatul Ulama dan dampaknya pada kesejahteraan masyarakat desa. *Journal of Indonesian Sharia Economics*, *1*(1), 107-120; Amsari, S., Hayati, I., & Afandi, A. (2023). Pelatihan Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 Pada Lazismu Kota Medan. Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(3), 974-981; Zuneiroh, O., & Shofiyah, I. (2023). Strategi Fundraising Dalam Penerimaan Dana Zis Pada Kantor Layanan Lazismu Wirobrajan. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, *6*(1), 84-94.

memenuhi kebutuhan rumah tangga bai dari segi material maupun spiritual, serta masyarakat juga sangat terbantu kegika adanya kegiatan keagamaan. Walaupun ditemukan bahwa masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi pertama, kurangnya sumber daya manusia dalam pengelolaan, kedua ada beberapa pengurus yang tidak focus untuk mengelola program koin, ketiga masih kurangnya pengetahuan terhadap pengelolaan administrasi dan tekhnologi.[20]

Studi terdahulu telah banyak mengkaji tentang bidang manajemen kaleng koin, bidang pengumpulan kaleng koin, kompetensi SDM, efektifitas pengumpulan kaleng koin, dampak program kaleng koin, dan hambatan program kaleng koin. Sayangnya studi ini belum menjelaskan tentang hambatan internal dan eksternal organisasi khususnya pada program kaleng koin. Penelitian ini nantinya akan mengisi kekosongan studi terdahulu dengan focus mengkaji "Kaleng Koin di LazisMU Bengkulu Utara: Analisis Hambatan Internal dan Eksternal organisasi".

Tabel.1.1 Review Jurnal

No	Artikel & Penulis	Metode	Temuan
1	Strategi *fundraisin g* zakat infaq Shadaqah di lazisnu dan lazismu di Kabupaten	Pendekatan kualitatif yang peneliti pilih adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian	Temuan penelitian ini adalah Implementasi strategi penggalangan dana zakat infaq shadaqah di LAZISNU Kabupaten Pamekasan dilakukan

[20]Mursekha, M., & Nur Dian, I. (2022). Mekanisme pengelolaan koin Nahdlatul Ulama dan dampaknya pada kesejahteraan masyarakat desa. *Journal of Indonesian Sharia Economics*, *1*(1), 107-120.

	pamekasan, Iqbal Rafiqi, Maftuhatul Faizah, Journal Of Islamic Economic BusinessFEBI Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan, 5 januari 2021	deskriptif. Pendekatan kualitatif peneliti menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya	dengan bekerjasama dengan organisasi lain yang bernaung di bawah NU. Sedangkan di Kabupaten Pamekasan LAZISMU dilakukan berupa penarikan langsung dana muzakki, donatur, kaleng koin, kotak koin, majalah, brosur serta memaksimalkan aplikasi copling BMT Sang Surya dan layanan SMS notifikasi serta transfer ke rekening BSM LAZISMU.
2	Mekanisme Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama dan Dampaknya pada Kesejahteraan Masyarakat Desa, Mursekha, Nur Dian Islamiati, junal of Indonesian shariah	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Aspek-aspek yang dijadikan indikator operasional variabel dalam penelitian ini yaitu	Hasil penelitian menyatakan bahwa pengelolaan Koin NU dilakukan dengan membagikan 100 kaleng kepada warga NU desa Pekiringan. masih terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan dan pendistribusian Koin NU Desa Pekiringan yang

	economics, Volume 1 Nomor 1 Maret 2022	pendapatan, kependudukan, kesehatan, pendidikan, konsumsi, dan sosial budaya	secara umum terbagi menjadi dua, pertama kurangnya sumber daya manusia pengelola, dalam hal ini masih terdapat kekurangan petugas untuk melakukan pengumpulan dana Koin Nu yang sudah disebar di setiap rt, kedua terdapat beberapa pengurus yang tidak bisa fokus untuk pengelolaan program Koin NU dikarenakan masih memiliki kegiatan lain di berbagai tempat, ketiga kurangnya pengetahuan tentang administrasi dan pemanfaatan teknologi oleh para pengurus.
3	Strategi *Fundraising* Dalam Penerimaan Dana Zis Pada Kantor Layanan Lazismu Wirobrajan,	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. ata yang diperoleh bersumber daridata primer dan sekunder.	Penghimpunan zakat infak dan sedekah pada Kantor Layanan Lazismu Wirobrajan sudah baik, hal ini ditandai dengan adanya kenaikan penerimaan dana

	Oktavia Zuneiroh, Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Volume 6 Nomor 1,Tahun 2023	Pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi,wawancara dan dokumentasi.	dari tahun ketahun. Akan tetapi dalam proses ini masih mengalami beberapa Hambatan dalam *fundraising* Kantor Layanan Lazismu Wirobrajan sebagian besar disebabkan oleh tidak adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, hal ini ditandai dengan amil zakat yang tidak lagi berada pada usia produktif sehingga hal tersebut menghambat berjalannya lembaga zakat.
4	Implementasi Undang-Undang Zakat No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus LAZISMU Kota Bima), Muhammad	Jenis penelitian ini menggukan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metodelogi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghaslkandata	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi undang-undang zakat nomor 23 tahun 2011 di LAZISMU Kota Bima belum sepenuhnya terealisasi. Subjek merasa belum mampu merealisasikan karena ada beberapa

	Rasyad Al Fajar, Miftahul Jannah, J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah) Volume 4, Nomor 2, Desember 2021	deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yangdi amati	kendala yang di hadapi, diantaranya seperti mental masyarakat yang konsumtif dan juga terkendala personil atau pengurus yang mengawasi program seperti itu.
5	Strategi Pengumpulan Program Gerakan Koin NU (Kotak Infaq Nahdlatul ulama) di Lazisnu Singgahan Tuban, Innaka Sari, Moch. Zaenal Azis Muchtharom, Moh. Agus Sifa, Jurnal Ekonomi Syariah DarussalamVol 2 No 2 Agustus 2021	Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena mendeskripsikan strategi pengumpulan program gerakan koin nu di Lazisnu singgahan	Untuk menyukseskan program gerakan Koin Nu, Lazisnu Singgahan menggunakan beberapa strategi diantaranya yaitu sosialisasi, pelaksanaan program, membangun sistem komunikasi, sistem layanan dan yang terakhir yaitu pembukuan yang jelas dan transparan. Dalam menghimpun atau mengumpulkan dana koin nu, terdapat tiga proses yang dilakukan lazisnu Singgahan, yang pertama yaitu lazisnu kecamatan membagikan kaleng kepada masing-

			masing ranting untuk disebarkan kepada masyarakat, baik secara kelompok atau individu, yang kedua yaitu pengumpulan kaleng yang ada di masyarakat oleh koordinator koin nu, yang ketiga yaitu penghitungan dan pembagian uang koin oleh tim penghitung.

Sumber : Data Sekunder Peneliti,2024

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah peneliti dalam penyusunan proposal ini:

1) BAB 1 pendahuluan, terdiri dari latar belakang yang membahas mengenai dasar fakta, data dan argumen peneliti mengenai sebuah topik pembahasan yang diangkat menjadi judul, rumusan masalah yang akan memberikan gambaran mengenai masalah yang akan di teliti. Tujuan penelitian berisi maksud dari peneliti melakukan penelitian. Kegunaan penelitian dimaksudkan untuk hasil akhir dari penelitian. Kajian terdahulu sebagai tambahan referensi peneliti untuk melakukan penelitian dan sistematika penulisan berisi penjelasan secara umum tahap-tahap penelitian.

2) BAB 2 Landasan Teori, menggambarkan berbagai teori mengenai judul dalam penelitian ini. Fungsi dari bab ini adalah untuk menjelaskan secara teoritik terkait landasan dasar penelitian sebagai alat analisis penelitian. Yang meliputi Yang meliputi lingkungan organisasi, pembagian lingkungan organisasi dan manajemen fundraising.
3) BAB 3 Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian kualitatif, penjelasan judul, waktu penelitian dan lokasi penelitian, jadwal penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.
4) BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi mengenai hasil analisis penelitian di lapangan yang berhubungan dengan kaleng koin di LazisMU Bengkulu Utara: analisis hambatan internal dan eksternal organisasi.
5) BAB 5 penutup, dalam bab ini merupakan akhir dari proses penulisan , berisi mengenai kesimpulan yang ditarik dari fakta lapangan dan pembahasan yang ada. Serta saran-saran untuk yang berkepentingan dan penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.